

## ABSTRAK

Perguruan Tinggi adalah bagian dari dunia pendidikan yang menghasilkan tenaga kerja terdidik yang mampu memenuhi kebutuhan pasar kerja. UIN (Universitas Islam Negeri) Walisongo Semarang adalah salah satu perguruan tinggi yang melakukan perubahan dari Institut menjadi Universitas mengikuti tuntutan kebutuhan masyarakat serta perkembangan jaman, terutama perkembangan pasar tenaga kerja. Hal itu sudah termuat dalam visi, misi dan enam nilai utama yang telah ditetapkan dan sudah seharusnya dijadikan budaya kerja di UIN Walisongo. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pemetaan budaya saat ini dan yang diharapkan dimasa mendatang oleh seluruh *stakeholder* agar dapat dijadikan masukan bagi institusi apakah budaya saat ini dan yang diharapkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, serta nilai yang telah ditetapkan, sehingga dapat menjadikan UIN Walisongo Semarang sebagai perguruan tinggi yang siap menghadapi perubahan dan tuntutan pasar tenaga kerja.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan *Organizational Culture Assessment Instrument* (OCAI). Survei dilakukan terhadap karyawan, dosen, dan mahasiswa dengan pendekatan deskriptif kuantitatif sehingga mampu mengungkapkan dan menganalisis profil budaya UIN Walisongo saat ini dan yang diharapkan beberapa tahun mendatang.

Hasil yang diperoleh pada penelitian adalah adanya persamaan budaya organisasi yang dirasakan saat ini oleh seluruh *stakeholder* yang terdiri dari karyawan, dosen, dan mahasiswa yang menyebutkan bahwa profil budaya organisasi UIN Walisongo saat ini adalah budaya *clan*. Begitu juga dengan budaya organisasi yang diharapkan oleh seluruh *stakeholder* dominan di UIN Walisongo adalah budaya *clan*. Tampak adanya kecenderungan menuju budaya *clan* yang lebih kuat sebagai tipe budaya yang diharapkan. Budaya *clan* yang mendominasi budaya organisasi di UIN Walisongo erat kaitannya dengan adanya nilai-nilai religius yang telah ada sejak sebelum berubah menjadi UIN Walisongo yang mengutamakan peran atau perilaku silaturahmi, ikhlas, *shidiq*, dan rendah hati serta adanya budaya organisasi islami yang berintikan nilai-nilai yang diambil dari sumber hukum Al Qur'an dan Al Hadits Rasulullah SAW. Gambaran profil budaya ini dapat dijadikan UIN Walisongo untuk pengambilan kebijakan yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan dari UIN Walisongo.

Kata Kunci: Pemetaan Budaya Organisasi, OCAI, UIN Walisongo, Deskriptif Kuantitatif